

DOI: [10.59330/jai.v2i1.17](https://doi.org/10.59330/jai.v2i1.17)

JENIS ARTIKEL | HASIL PENELITIAN

Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021

Nur Intan Setyowati* | Zuliyati | Zaenal Afifi

AFILIASI:

Program Studi Akuntansi, Universitas
Muria Kudus, Indonesia

*KORESPONDENSI:

nurintanss12@gmail.com

HISTORI ARTIKEL

Diterima:

07 Agustus 2023

Direvisi:

22 Agustus 2023
30 September 2023

Disetujui:

04 Oktober 2023

Abstrak:

Latar Belakang: Laju pertumbuhan PDB perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami penurunan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan laju pertumbuhan PDB diakibatkan oleh adanya pandemi covid-19 yang ada di Indonesia. Pandemi tersebut berdampak pada perekonomian negara, bahkan berdampak juga pada perekonomian dunia. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan senantiasa berusaha untuk bangkit dari keterpurukan pada masa pemulihan ini untuk meningkatkan kembali nilai perusahaan demi kesejahteraan negara.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh intellectual capital disclosure, profitabilitas dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Sampel penelitian ini berjumlah 180 perusahaan yang diperoleh berdasarkan teknik purposive sampling.

Hasil Penelitian: Nilai perusahaan secara postifi dan signifikan dipengaruhi oleh *intellectual capital disclosure* dan profitabilitas. Sedangkan komite audit dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Penelitian ini memperjelas gambaran tentang pengaruh intellectual capital disclosure, profitabilitas dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021

Kata kunci: Nilai Perusahaan; *Intellectual Capital Disclosure*; Profitabilitas; *Good Corporate Governance*; Dewan Komisaris; Komite Audit

SITASI: Setyowati, N. I., Zuliyati, & Afifi, Z. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(1), 13-21.

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang paling utama dalam menentukan kinerja perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi artinya tujuan perusahaan tercapai dan sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah artinya perusahaan tersebut masih dalam kondisi lemah. Selain itu, nilai pasar juga dapat menjamin kesejahteraan pemegang saham karena dengan meningkatnya harga saham artinya aset perusahaan itu tinggi. Saham yang meningkat dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan bagi pemegang saham dan juga nilai perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) laju pertumbuhan PDB industri manufaktur secara berturut dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami penurunan dari 4,29% di tahun 2017 menjadi 3,39% di tahun 2021. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 dan 2018 PDB perusahaan manufaktur masih tergolong tinggi namun setelah tahun 2019-2021 data tersebut menyatakan mengalami penurunan.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan laju pertumbuhan PDB diakibatkan oleh adanya pandemi *covid-19* yang ada di Indonesia. Pandemi tersebut berdampak pada perekonomian negara, bahkan berdampak juga pada perekonomian dunia. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan senantiasa berusaha untuk bangkit dari keterpurukan pada masa pemulihan ini untuk meningkatkan kembali nilai perusahaan demi kesejahteraan negara. Ada beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan yaitu *intellectual capital disclosure*, profitabilitas dan *good corporate governance*. Pada faktor *good corporate governance* menggunakan proksi dewan komisaris dan komite audit.

Intellectual capital disclosure termasuk ke dalam aset tidak berwujud suatu perusahaan yang memiliki arti penting bagi perusahaan. Apabila *intellectual capital disclosure* perusahaan meningkat, maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan serta nilai perusahaan (Rivandi, 2018). Tujuan *intellectual capital disclosure* dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu digunakan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan dalam menerapkan strategi dan membantu dalam pengambilan keputusan oleh para investor (Delima & Zuliyati, 2020).

Rivandi & Septiano (2021) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui laba atau keuntungan setiap perusahaan. Alat ukur tersebut menggunakan rasio – rasio yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui laba perusahaan artinya pemilik maupun investor dapat melihat kondisi suatu perusahaan tersebut.

Good corporate governance atau tata kelola perusahaan merupakan proses dalam mengelola suatu perusahaan. Proses yang dimaksud adalah adanya aturan yang dibuat oleh manajemen dan dijalankan oleh seluruh anggota perusahaan sebagai panduan untuk melaksanakan tujuan perusahaan. Tata kelola perusahaan dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan atau *stakeholder* (Wardhani dkk., 2021). Badruddien dkk. (2017) mengungkapkan bahwa dewan komisaris merupakan organisasi perusahaan publik yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan. Selain melakukan pengawasan dewan komisaris juga memberikan nasihat berupa saran kepada dewan direksi. Komite audit yaitu suatu komite atau organisasi yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan. Komite audit memiliki tugas untuk membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Artinya komite audit bertanggung jawab penuh kepada dewan komisaris (Badruddien dkk., 2017).

Teori Sinyal

Menurut Spance (1973) menyatakan bahwa *signalling theory* atau teori sinyal merupakan teori yang menunjukkan sinyal berupa data atau informasi kepada pasar. Apabila perusahaan memiliki kualitas yang baik, teori sinyal ini akan memberi sinyal positif kepada publik. Namun, sebaliknya jika perusahaan memiliki kualitas kurang baik maka akan memberikan sinyal kurang terperinci kepada publik. Dengan

adanya sinyal tersebut diharapkan mampu menarik para investor, sehingga hal itu memberikan keuntungan perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency theory* atau teori keagenan ialah suatu teori yang mengemukakan hubungan kontrak antara pemilik dengan orang yang dipekerjakan atau orang yang memberikan jasa yaitu biasa disebut juga dengan pihak agensi. Dalam teori agen biasanya pihak agen berusaha untuk meningkatkan atau memaksimalkan kepentingannya sendiri, kemudian melupakan kepentingan pemilik (*principal*).

Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital disclosure merupakan bentuk aset tak berwujud berupa sumber daya manusia untuk membantu meningkatkan tujuan perusahaan. Manusia memiliki peran penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Karena karyawan yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi total nilai *intellectual capital disclosure* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan, semakin rendah total nilai *intellectual capital disclosure* maka semakin rendah nilai perusahaan (Rivandi, 2018).

Menurut teori signal yang menyatakan bahwa suatu perusahaan berusaha untuk menunjukkan sinyal atau informasi positif kepada investor melalui pengungkapan laporan keuangan tahunan perusahaan. Dengan melalui laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan tersebut menarik sinyal positif sehingga *intellectual capital disclosure* dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan (Rivandi, 2018; Rahayu, 2021; Rivandi & Septiano, 2021). Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :

H₁ : *Intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk melihat laba suatu perusahaan. Memiliki laba tinggi dalam perusahaan adalah tujuan utama dari semua perusahaan. Karena laba dapat digunakan untuk mengukur baik buruknya perusahaan tersebut. Jadi semakin tinggi profitabilitas atau tingkat laba suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Sedangkan, semakin rendah profitabilitas atau tingkat laba suatu perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan (Wardhani dkk., 2021).

Menurut teori signal menyatakan bahwa perusahaan dapat menunjukkan informasi laporan keuangan tahunan kepada publik. Dari data laporan keuangan tersebut memberikan sinyal positif untuk menarik investor yang berpotensi untuk bergabung dalam perusahaan. Sehingga dengan tingkat profitabilitas tinggi menarik sinyal positif investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Mandey dkk., 2017; Rivandi, 2018; Rivandi & Septiano, 2021). Berdasarkan penjabaran dan yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dengan Proksi Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan komisaris perusahaan merupakan organisasi perusahaan yang bertugas untuk mengawasi tata kelola perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Banyak organisasi yang terlibat didalam perusahaan, salah satunya dewan komisaris. Semakin baik tata kelola perusahaan maka semakin cepat tujuan perusahaan tercapai. Selain itu juga semakin efektif dewan komisaris melaksanakan tugas artinya semakin tinggi nilai perusahaan dimata publik. Dan sebaliknya, semakin buruk kinerja dewan komisaris maka semakin rendah nilai perusahaan dimata publik (Badruddien dkk., 2017).

Menurut teori keagenan menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara organisasi manajemen dengan pemegang saham atau investor. Investor menanamkan modalnya kepada perusahaan, sedangkan dewan komisaris melakukan tugas dan wewenang untuk mengelola perusahaan dengan baik. Sehingga investor memperoleh dividen dari perusahaan tersebut jika perusahaan berhasil mencapai tujuannya.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari dewan komisaris terhadap nilai perusahaan (Thaharah, 2016; Badruddien dkk., 2017). Berdasarkan penjabaran yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu:

H₃ : *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dengan Proksi Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

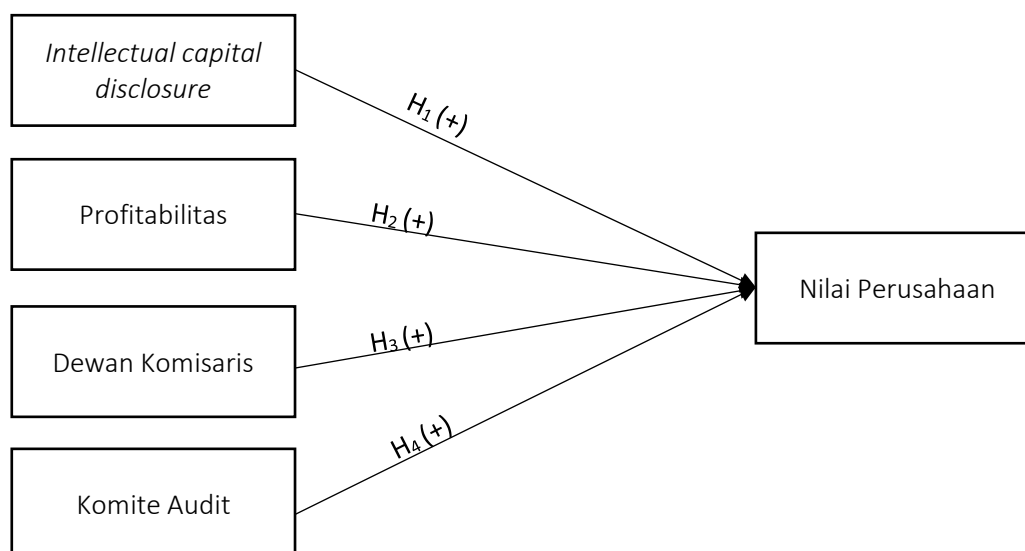
Komite audit merupakan organisasi yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu melakukan tugas pengawasan. Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, kemudian jika ada hal yang mengganjal lalu disampaikan kepada dewan komisaris untuk membahas lebih lanjut. Jadi semakin baik kinerja komite audit maka semakin baik operasional perusahaan dan semakin tinggi tingkat kepercayaan publik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan, jika kinerja komite audit buruk maka tingkat kepercayaan publik rendah sehingga mengakibatkan nilai perusahaan menjadi rendah (Badruddien dkk., 2017).

Berdasarkan teori keagenan komite audit termasuk salah satu manajemen perusahaan yang memiliki hubungan dengan *stakeholder* atau pemegang saham. Sehingga komite audit berusaha untuk menarik investor dan memaksimalkan kelengkapan laporan keuangan untuk kepentingan kemajuan perusahaan. Apabila investor telah menanamkan modalnya selanjutnya manajemen akan mengelola perusahaan semaksimal mungkin demi kesejahteraan bersama.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari komite audit terhadap nilai perusahaan (Thaharah, 2016; Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Berdasarkan penjabaran yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :

H₄ : *Good corporate governance* dengan proksi komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Untuk merangkum keseluruhan penjabaran mengenai penelitian ini, model penelitian pada Gambar 1 memberikan gambaran terkait variabel-variabel yang diteliti.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang termasuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subyek dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel. *Purposive sampling* merupakan sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sebagai syarat untuk dijadikan sampel. Berdasarkan kriteria penentuan sampel, diperoleh 180 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 25 di komputer atau laptop. SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data serta menghitung statistik, yang bertujuan mempermudah atau menyederhanakan semua data yang telah dikumpulkan peneliti. Kemudian data tersebut disajikan dalam susunan yang baik. Sehingga memperoleh hasil dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti oleh peneliti (Ghozali, 2016, p. 15).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang paling utama dalam menentukan kinerja perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi artinya tujuan perusahaan telah tercapai (Rivandi & Septiano, 2021). Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah menggunakan rumus *Tobin's Q*

Tobin's Q adalah nilai pasar saham ditambah nilai pasar hutang dibagi total aset perusahaan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Tobin's Q* (Rivandi & Septiano, 2021):

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Intellectual capital disclosure merupakan salah satu aset takberwujud suatu perusahaan yang tidak dapat direkeningkan. Dalam penelitian ini pengukuran *Intellectual capital disclosure* menggunakan 3 komponen, yaitu berhubungan dengan *human capital* atau karyawan, *relational capital* atau pelanggan dan *struktural capital* atau organisasi perusahaan (Ulum, 2017). Dalam penelitian ini untuk mengukur *intellectual capital disclosure* mengadopsi Rivandi dan Septiano (2021) sebagai berikut:

$$ICD = \frac{\text{Jumlah pengungkapan ICD}}{\text{Skor maksimal ICD}}$$

Menurut Rivandi dan Septiano (2021) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba atau keuntungan suatu perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan total modal perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menghitung Profitabilitas menggunakan rumus ROE (*Return on Equity*) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}}$$

Menurut Wardhani dkk. (2021) dewan komisaris merupakan organisasi perusahaan yang dibentuk untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada dewan direksi perusahaan. Komite audit menurut Wardhani dan Titisari (2021) adalah sekumpulan orang atau komite yang dibuat oleh dewan komisaris untuk membantu tugas para dewan komisaris dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam penelitian ini dewan komisaris dan komite audit dihitung berdasarkan jumlah dewan komisaris dan jumlah komite audit.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum data dilakukan analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis linear berganda, uji asumsi dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa seluruh data terbebas dari asumsi klasik. Berdasarkan uji asumsi klasik, keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi seluruh asumsi klasik normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi sehingga analisis bisa dilanjutkan.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital Disclosure</i>	171	0,50	0,89	0,7059	0,09130
Profitabilitas	171	0,00	1,45	0,1458	0,16216
Dewan Komisaris	171	2,00	10,00	4,2924	1,81397
Komite Audit	171	2,00	4,00	3,0585	0,33795
Nilai Perusahaan	171	-0,27	15,85	1,5074	1,91452
Valid N (<i>listwise</i>)	171				

Berdasarkan Tabel 1, variabel *intellectual capital disclosure* memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 0,50 dan 0,89 dengan rata-rata sebesar 0,7059 dan standar deviasi senilai 0,09130. Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 0,00 dan 1,45 dengan rata-rata sebesar 0,1458 dan standar deviasi senilai 0,16216. Variabel dewan komisaris memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 2,00 dan 10,00 dengan rata-rata sebesar 4,2924 dan standar deviasi senilai 1,81397. Variabel komite audit memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 2,00 dan 4,00 dengan rata-rata sebesar 3,0585 dan standar deviasi senilai 0,33795. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar -0,27 dan 15,85 dengan rata-rata sebesar 1,5074 dan standar deviasi senilai 1,91452.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil penelitian nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,725 yang menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure*, profitabilitas, dewan komisaris dan komite audit memberikan berpengaruh sebesar 72,5% terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-1,581	0,916		
<i>Intellectual Capital Disclosure</i> (X1)	2,850	0,921	0,136	0,002
Profitabilitas (X2)	9,617	0,486	0,815	0,000
Dewan Komisaris (X3)	0,037	0,048	0,035	0,440
Komite Audit (X4)	-0,159	0,244	-0,028	0,516

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah diperoleh pada Tabel 2, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut ini :

$$Y = -1,581 + 2,850X_1 + 9,617X_2 + 0,037X_3 - 0,159X_4 + \varepsilon \dots (1)$$

Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu *intellectual capital disclosure* memiliki t_{hitung} sebesar 3,096 dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ (lihat Tabel 2) yang artinya bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi total nilai *intellectual capital disclosure*, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan semakin rendah total nilai *intellectual capital disclosure*, maka semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan sampel data dari perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang memiliki nilai *intellectual capital disclosure* yang tinggi sebesar 0,89. Selain itu, dari perusahaan PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) yang memiliki nilai *intellectual capital disclosure* yang rendah sebesar 0,50. Tingginya nilai *intellectual capital disclosure* mempengaruhi nilai Tobin's Q yang tinggi sehingga kondisi ini menunjukkan nilai saham perusahaan yang tinggi juga. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi, 2018) menyatakan bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviany (2015) bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 19,795 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (lihat Tabel 2) yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan semakin rendah nilai profitabilitas, maka semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan sampel data dari perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020 yang memiliki nilai profitabilitas tinggi sebesar 1,45. Selain itu, data dari perusahaan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) tahun 2017 yang memiliki nilai profitabilitas rendah sebesar 0,00. Profitabilitas tinggi mempengaruhi nilai perusahaan tinggi karena profitabilitas menunjukkan kondisi tingkat laba perusahaan kepada masyarakat atau publik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Septiano, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumentut dan Mangantar (2019) bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dengan Proksi Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga yaitu *good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris memiliki t_{hitung} sebesar 0,774 dan nilai signifikan sebesar $0,440 > 0,005$ (lihat Tabel 2) yang artinya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi maupun semakin rendah jumlah dewan komisaris dalam perusahaan, maka tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan data sampel dari perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) yang memiliki jumlah dewan komisaris tinggi sebesar 10 orang namun nilai perusahaan rendah, yang artinya tinggi rendahnya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk. (2021) *good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thaharah, 2016) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dengan Proksi Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat yaitu *good corporate governance* dengan proksi komite audit memiliki t_{hitung} sebesar -0,651 dan nilai signifikan sebesar $0,516 > 0,05$ (lihat Tabel 2) yang artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi maupun semakin rendah jumlah komite audit dalam perusahaan, maka tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan data sampel dari perusahaan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yang memiliki jumlah dewan komisaris tinggi sebesar 4 orang namun nilai perusahaan rendah, yang artinya tinggi rendahnya komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk. (2021) yaitu *good corporate governance* dengan proksi komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thaharah, 2016) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan: *Intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* dengan proksi komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Setelah melakukan analisis dan interpretasi mengenai hasil penelitian, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu: (1) Terdapat perubahan sektor-sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun penelitian, pada tahun 2017-2020 terdapat perusahaan manufaktur namun tahun 2021 terdapat sektor baru yang tidak terdapat perusahaan manufaktur; dan (2) Dalam pengujian analisis asumsi klasik terdapat data yang tidak normal sehingga peneliti melakukan outliers data supaya data tersebut menjadi normal.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka saran dari peneliti yaitu: (1) Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan menggunakan objek penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terbaru; dan (2) Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan deviden maupun *corporate social responsibility* (CSR).

Daftar Pustaka

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Badruddien, Y., Gustiyana, T. T., & Dewi, A. S. (2017). Pengaruh good corporate governance, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(3).
- Delima, Z. M., & Zuliyati, Z. (2020). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 7(2), 133-150. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i2.2871>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643>
- Mandey, S. R., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16213>
- Octaviany, I. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Good corporate governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tekun*, 6(1), 96-111. <http://dx.doi.org/10.22441/tekun.v6i1.318>
- Rahayu, D. S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan-Perusahaan yang Pernah Masuk ke dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2019). *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 8-15.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh intellectual capital disclosure dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123-136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Spance, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi*. UMM Press.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37-45. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>